

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung pada lokasi penelitian untuk meneliti dan menggali data yang diperlukan tentang pola menghafal Al-Qur'an dan cara atau strategi menjaga hafalan untuk mencapai tingkat *mutqin* pada santri Pondok Tahfiz Yanbu'ul Qur'an 4 Pantai Cabe Kabupaten Tapin. Jenis penelitian ini digunakan untuk mengungkap dan menjawab pertanyaan tentang apa dan bagaimana keadaan atau fenomena sebenarnya yang terjadi di lapangan kemudian melaporkan sebagaimana adanya.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif¹, yaitu peneliti menjelaskan secara rinci dan jelas mengenai permasalahan yang menjadi objek penelitian sehingga memberi kemudahan bagi orang yang ingin mengetahui pembahasan dalam penelitian tersebut. Artinya data yang diamati adalah data yang terjadi saat ini. Untuk itu peneliti mutlak harus melakukan partisipasi dalam aktivitas yang diamati secara langsung. Dengan demikian peneliti bukan saja mencatat apa yang terjadi namun sekaligus merasakan sendiri apa yang terjadi.

¹Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Tujuannya penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan suatu proses kegiatan pendidikan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk menemukan kekurangan dan kelemahan pendidikan sehingga dapat ditentukan upaya penyempurnaannya dan untuk menganalisa dan menafsirkan suatu fakta, gejala, dan peristiwa pendidikan yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya dalam konteks ruang dan waktu serta situasi lingkungan pendidikan secara alami. Lihat, S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 36. Lihat, Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 20.

Teknik ini bisa digunakan langsung untuk peneliti pendidikan yang mengamati pembelajaran secara langsung di kelas.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 yang berada di Jalan Transmigrasi Rt. 08 Rw. 02 Desa Pantai Cabe Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan Kode Pos 71181. Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 adalah cabang dari Yanbu'ul Qur'an Kudus Jawa Tengah dan di bawah Yayasan Manba'ul Tahfizhul Qur'an Pantai Cabe. Kemudian di dalam pondok ini terdapat Madrasah Tsanawiyah Manba'u Tahfizhil Qur'an, Madrasah Aliyah Manba'u Tahfizhil Qur'an dan Pondok Tahfizh.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini berjumlah sembilan orang yaitu tiga orang guru yang mengajar (mukim) dengan satu orang hafal Al-Qur'an tingkat 10 juz, satu orang hafal Al-Qur'an tingkat 20 juz dan satu orang hafal Al-Qur'an tingkat 30 juz pada pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 Pantai Cabe Kabupaten Tapin. Sedangkan tiga orang santri, yaitu satu orang hafal Al-Qur'an tingkat 10 juz, satu orang hafal Al-Qur'an tingkat 20 juz dan satu orang hafal Al-Qur'an tingkat 30 juz dan tiga orang santriwati, yaitu satu orang hafal Al-Qur'an tingkat 10 juz, satu orang hafal Al-Qur'an tingkat 20 juz dan satu orang hafal Al-Qur'an tingkat 30 juz pada pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 Pantai Cabe Kabupaten Tapin. Subjek penelitian berfokus pada Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 tingkat Madrasah

Aliyah Manba'u Tahfizhil Qur'an dengan siswa yang berjumlah 6 orang dari 39 orang santri dan di pondok ini hanya terdapat kelas sepuluh (X) dan sebelas (XI).

Berikut ini nama-nama responden yang menjadi subjek penelitian pada Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 Pantai Cabe Kabupaten Tapin, yaitu:

1. Ustadz atau ustadzah ada 3 orang yang bernama:
 - a. Ustadz Hamdan Ikrimah Asyysiddiqi, beliau memiliki hafalan 30 Juz.
 - b. Ustadz H. Abdurrahman, beliau memiliki hafalan 30 Juz.
 - c. Ustadzah Nikmatul Chusnia, beliau memiliki hafalan 30 Juz.
2. Santriwan ada 3 orang yang bernama:
 - a. Muhammad Saiful memiliki hafalan 10 juz.
 - b. Muhammad Alaika Salam memiliki hafalan 20 juz.
 - c. Dimas Yoga Pratama memiliki hafalan 30 juz.
3. Santriwati ada 3 orang yang bernama:
 - a. Maulidhiya Syahwa Azzahra memiliki hafalan 10 juz.
 - b. Giva Dwi Hapsari memiliki hafalan 20 juz.
 - c. Nur Aisyah memiliki hafalan 30 juz.

Adapun objek dalam penelitian ini adalah pola menghafal Al-Qur'an pada santri Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 Pantai Cabe Kabupaten Tapin dan cara atau strategi menjaga hafalan untuk mencapai tingkat *mutqin* pada santri Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 Pantai Cabe Kabupaten Tapin.

D. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data

Data yang digali pada penelitian ini ada dua yaitu data pokok dan data penunjang:

a. Data pokok

Data pokok dalam penelitian ini yaitu data yang terdiri dari :

- 1) Pola menghafal Al-Qur'an pada santri Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 Pantai Cabe Kabupaten Tapin.
- 2) Cara atau strategi menjaga hafalan untuk mencapai tingkat *mutqin* pada santri Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 Pantai Cabe Kabupaten Tapin.

b. Data penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap untuk mendukung data pokok yang mana berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya lokasi penelitian
- 2) Keadaan lingkungan madrasah lokasi penelitian
- 3) Keadaan kepala madrasah, pendidik, karyawan administrasi, peserta didik, serta sarana dan prasarana pada lokasi penelitian

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu tiga orang guru atau (mukim), tiga orang santri dan tiga orang santriwati pada Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 tingkat Madrasah Aliyah Manba'u Tahfizhil Qur'an.
- b. Informan, yaitu kepala madrasah dan guru-guru lain yang bisa memberikan informasi mengenai objek penelitian tersebut.
- c. Dokumen, yaitu berupa data-data yang peneliti peroleh selama melakukan penelitian yang berkenaan dengan masalah yang peneliti ambil pada Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 Pantai Cabe Kabupaten Tapin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk menggali data yang berkenaan dengan pola menghafal Al-Qur'an dan cara atau strategi menjaga hafalan untuk mencapai tingkat *mutqin* yang merupakan masalah dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung ketika mengobservasi hadir secara fisik dan memonitor persoalan yang terjadi. Pendekatan ini sangat fleksibel karena memungkinkan peneliti menanggapi dan melaporkan aspek yang muncul dari kejadian dan perilaku saat berlangsungnya kejadian. Pada bentuk ini peneliti bertindak sebagai partisipan, peneliti dituntut untuk ikut terlibat langsung dalam peristiwa yang diamati, sambil mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya

yang dibutuhkan.² Dalam kegiatan ini peneliti mengamati secara langsung terhadap situasi madrasah terkait dengan masalah yang diteliti.

Melalui teknik ini peneliti mengadakan pengamatan secara langsung pelaksanaan pola menghafal Al-Qur'an dan cara atau strategi menjaga hafalan untuk mencapai tingkat *mutqin* pada Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 tingkat Madrasah Aliyah Manba'u Tahfizhil Qur'an. Yang menjadi objek observasi peneliti selama pelaksanaan pola menghafal Al-Qur'an dan cara atau strategi menjaga hafalan untuk mencapai tingkat *mutqin* pada Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 tingkat Madrasah Aliyah Manba'u Tahfizhil Qur'an.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertanyaan yang disampaikan peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu.³ Teknik ini yang dipilih peneliti dengan mengadakan tanya jawab langsung atau tidak langsung baik kepada responden maupun informan untuk mendapatkan data pokok dan informasi yang mendalam mengenai permasalahan yang akan diteliti, serta gambaran umum lokasi penelitian. Wawancara langsung adalah wawancara yang dilakukan secara langsung antara pewawancara (interviewer) dan orang yang diwawancarai (interviewee) tanpa melalui perantara. Sedangkan wawancara tidak langsung adalah pewawancara menanyakan sesuatu kepada responden atau informan melalui perantara, seperti angket. Artinya peneliti tidak menemui

² Rully Indrawan dan R. Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan*. (Bandung: PT. Refika Aditama, 2016), 135.

³ Rully Indrawan dan R. Poppy Yaniawati, *Metodologi...*, 136.

langsung responden atau informannya.⁴ Kemudian tipe wawancara lain yang dipilih sebagai berikut:

- a. Wawancara terbuka atau wawancara tak struktur yang dapat secara leluasa menggali data selengkap mungkin dan sedalam mungkin sehingga pemahaman peneliti terhadap fenomena yang ada sesuai dengan pemahaman para pelaku sendiri. Di sinilah peran peneliti sebagai instrumen utama yang tidak selalu terpaku pada panduan wawancara.
- b. Wawancara tertutup atau wawancara terstruktur yang dilakukan dengan satu narasumber dengan sebelumnya narasumber diberikan poin-poin pertanyaan. Sehingga sebelum wawancara, narasumber sudah mempersiapkan inti jawaban dan saat wawancara, pewawancara memperdalam bagian yang perlu dipertajam. Teknik ini cocok digunakan, jika narasumber termasuk orang yang tidak terbuka dan susah mengemukakan pendapatnya atau bahan yang diharapkan membutuhkan dukungan data yang memadai.⁵

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan percakapan yang dilakukan oleh peneliti kepada responden dan juga informan, pengumpulan data melalui teknik wawancara yang peneliti lakukan adalah untuk memperoleh data mengenai bagaimana pola menghafal Al-Qur'an pada santri Pondok Tahfiz Yanbu'ul Qur'an 4 Pantai Cabe Kabupaten Tapin dan bagaimana cara atau strategi

⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2012), 233.

⁵ Rully Indrawan dan R. Poppy Yaniawati, *Metodologi...*, 137-138.

menjaga hafalan untuk mencapai tingkat *mutqin* pada santri Pondok Tahfiz Yanbu'ul Qur'an 4 Pantai Cabe Kabupaten Tapin.

3. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁶ Metode tes yang peneliti gunakan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan serangkaian tugas yang diberikan kepada subjek penelitian agar mendapat suatu jawaban atau nilai, yang digunakan untuk mengetahui pola menghafal Al-Qur'an dan cara atau strategi hafalan untuk mencapai tingkat *mutqin*. Peneliti menggunakan metode ini karena ingin mengetahui hasil dari pola menghafal dan strategi menjaga hafalan Al-Qur'an tersebut dengan mendengarkan langsung bacaan ayat-ayat Al-Qur'an yang santri sudah hafalkan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data tertulis yang tersimpan di dalam file berkenaan dengan informasi penelitian. Data ini berbentuk buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan, notulen rapat, laporan keuangan, catatan medis dan sebagainya.⁷ Teknik dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data tertulis yang berupa arsip-arsip, surat keputusan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Teknik ini peneliti gunakan untuk menggali data-data melalui dokumen atau catatan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, selain itu juga sebagai pendukung dari hasil observasi dan wawancara

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 193.

⁷ Rully Indrawan dan R. Poppy Yaniawati, *Metodologi...*, 131.

yang peneliti lakukan. Dalam hal ini teknik dokumentasi yang peneliti gunakan adalah untuk mengetahui data tentang gambaran umum lokasi penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Sebelum melakukan analisis terhadap data yang telah terkumpul peneliti melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data. Analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menyiapkan dan mengorganisasikan data (yaitu data teks seperti transkrip atau data gambar seperti foto) untuk analisis, kemudian mereduksi data tersebut menjadi tema kemudian melakukan penyajian data dan melakukan verifikasi/penarikan kesimpulan.

Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah teknik analisis data Miles dan Huberman, berikut secara singkat akan dijelaskan mengenai langkah-langkah model analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk analisis dengan cara menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak diperlukan, dan mengorganisasikan data-data yang diperlukan. Reduksi data juga merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan. Peneliti telah melakukan reduksi data dengan cara mengumpulkan atau memilih data-data yang telah didapat agar mudah nantinya dalam memfokuskan pada pokok permasalahan

yang diangkat sesuai fokus permasalahan yang peneliti angkat yaitu tentang pola menghafal Al-Qur'an dan cara atau strategi menjaga hafalan untuk mencapai tingkat *mutqin* pada santri Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 Pantai Cabe Kabupaten Tapin.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya yang peneliti gunakan adalah berupa teks naratif dan juga tabel mengenai data yang peneliti peroleh dilapangan tentang pola menghafal Al-Qur'an dan cara atau strategi menjaga hafalan untuk mencapai tingkat *mutqin* pada santri Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 Pantai Cabe Kabupaten Tapin, dengan tujuan untuk memudahkan dalam membaca dan menarik kesimpulan.

3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Verifikasi/penarikan kesimpulan yang dilakukan adalah dari berbagai hasil analisis melalui catatan yang diperoleh peneliti di lapangan, baik dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumen mengenai fokus permasalahan yang peneliti teliti yaitu tentang pola menghafal Al-Qur'an dan cara atau strategi menjaga hafalan untuk mencapai tingkat *mutqin* pada santri Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 Pantai Cabe Kabupaten Tapin.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa dalam melakukan penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Mencatat semua temuan dilapangan baik melauai observasi, wawancara dan juga dokumentasi.

2. Menelaah kembali catatan hasil pengamatan atau observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta memisahkan data yang dianggap penting dan tidak penting.
3. Mendeskripsikan data yang diklasifikasikan untuk kepentingan penelaahan lebih lanjut dengan memperhatikan fokus dan tujuan penelitian.
4. Membuat analisis akhir yang memungkinkan dalam laporan untuk kepentingan penulisan tesis.

Tabel. 3.1 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Pola menghafal Al-Qur'an pada santri Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 Pantai Cabe Kabupaten Tapin.	Mukim, Santri dan Santriwati	Observasi, wawancara dan dokumentasi
2	Cara atau strategi menjaga hafalan untuk mencapai tingkat <i>mutqin</i> pada santri Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 Pantai Cabe Kabupaten Tapin.	Mukim, Santri dan Santriwati	Observasi, wawancara dan dokumentasi
3	Gambaran umum lokasi penelitian	Tata usaha	Observasi, wawancara, dan dokumentasi